

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan terkait disertasi ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang lingkungan dinamis, kapabilitas dinamis, strategi *benchmarking*, strategi inovasi dalam meningkatkan terhadap kinerja bisnis industri bandara-bandara di Indonesia, yaitu:

1. a. Lingkungan dinamis cenderung tinggi. Dimensi harapan pelanggan cenderung dominan. Demikian juga kinerja cenderung tinggi. Dengan demikian Lingkungan Dinamis berpengaruh terhadap Kinerja Bandara.
5. Kapabilitas dinamis cenderung tinggi. Dimensi kemampuan operasional dan *marketing* cenderung tinggi. Demikian juga kinerja cenderung tinggi. Dengan demikian Kapabilitas dinamis berpengaruh terhadap kinerja bandara.
6. Strategi *benchmarking* cenderung sedang. Dimensi resiko organisasi cenderung sedang. Demikian juga Kinerja bandara cenderung sedang. Dengan demikian strategi *benchmarking* berpengaruh terhadap kinerja bandara.
- d. Strategi inovasi cenderung tinggi. Dimensi inovasi produk cenderung tinggi. Demikian juga kinerja bandara cenderung tinggi. Dengan demikian strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja bandara.
- e. Kinerja bandara cenderung tinggi. Operasional bandara dan lingkungan cenderung tinggi. Dengan demikian kinerja bandara cenderung tinggi.
2. Terdapat hubungan lingkungan dinamis terhadap strategi *benchmarking*. Dengan demikian kinerja bandara cenderung tinggi.
3. Terdapat hubungan kapabilitas dinamis terhadap strategi *benchmarking*. Dengan demikian kinerja bandara cenderung tinggi.
4. Terdapat hubungan lingkungan dinamis terhadap strategi inovasi. Dengan demikian kinerja bandara cenderung meningkat.
5. a. Terdapat hubungan kapabilitas dinamis terhadap strategi inovasi. Dengan demikian strategi inovasi cenderung tinggi.

- b. Terdapat hubungan strategi benchmarking terhadap kinerja bandara. Dengan demikian strategi benchmarking cenderung meningkatkan kinerja bandara.
- 6. Tidak terdapat hubungan strategi inovasi terhadap kinerja bandara. Dengan demikian strategi inovasi belum mampu meningkatkan kinerja bandara.
- 7. a. Tidak terdapat pengaruh lingkungan dinamis terhadap kinerja bandara. Dengan demikian lingkungan dinamis belum mampu meningkatkan kinerja bandara.
- b. Tidak terdapat pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja bandara. Dengan demikian kapabilitas dinamis belum mampu meningkatkan kinerja bandara.

5.2 Saran

1. Karena kinerja bandara dipengaruhi positif oleh lingkungan dinamis maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu ditingkatkan lingkungan dinamis dengan kemudahan layanan di setiap bandara.
2. Karena kinerja bandara dipengaruhi positif oleh kapabilitas dinamis maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu ditingkatkan kapabilitas dinamis dengan cara pelayanan lebih cepat.
3. Karena kinerja bandara dipengaruhi positif oleh strategi benchmarking maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu ditingkatkan strategi *benchmarking* dengan peningkatan internal dan eksternal bandara, SDM, dan keuangan bandara.
4. Karena kinerja bandara dipengaruhi positif oleh strategi inovasi maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu ditingkatkan strategi inovasi dengan meningkatkan inovasi produk secara optimal.
5. Karena kinerja bandara berpengaruh positif maka operasional bandara dan lingkungan perlu terus ditingkatkan.
6. Karena kinerja bandara berpengaruh positif terhadap lingkungan dinamis dan strategi inovasi maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu ditingkatkan dalam pemilihan strategi inovasi.

7. Karena kinerja bandara berpengaruh positif terhadap kapabilitas dinamis dan strategi inovasi maka untuk meningkatkan kinerja bandara perlu meningkatkan pelayanan kepada para pengguna bandara.
8. Lingkungan dinamis dan kapabilitas dinamis harus memperhatikan strategi *benchmarking* di dalam menerapkan praktek manajemen strategis dalam upaya peningkatan kinerja bandara melalui berbagai peningkatan dan penerapan dari berbagai strategi-strategi yang sudah dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian disertasi terkait strategi benchmarking dalam meningkatkan kinerja bisnis bandara di Indonesia, yang dipengaruhi oleh kapabilitas dinamis, dinamika lingkungan, strategi benchmarking, strategi inovasi, dan kinerja bandara adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi benchmarking dan strategi inovasi memiliki pengaruh yang relative berbeda. Dimana strategi benchmarking memberikan kontribusi relative lebih besar terhadap kinerja bandara. Sedangkan, aspek strategi inovasi memiliki kontribusi relatif lebih kecil. Untuk itu, strategi inovasi sudah selayaknya mendapatkan perhatian lebih besar agar dapat memberikan sumbangsih yang optimal pada industri bandara di negeri ini. Ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan efektivitas waktu didalam peningkatan kualitas inovasi yang terkait produk dan jasa bandara. Bandara saat ini dituntut untuk lebih mengerti apa yang dibutuhkan oleh para penumpang seperti misalnya kreasi-kreasi produk dan jasa yang lebih *user friendly* sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan usia. Perlu adanya upaya sinergi dari berbagai stakeholder terkait untuk meningkatkan aspek ini.
2. Dimensi pada beberapa variabel perlu dipertahankan oleh industri bandara di Indonesia ini disebabkan capaian yang diperoleh sudah tinggi dan pengaruhnya besar, yaitu : kapabilitas dinamis, lingkungan dinamis, strategi *benchmarking*, dan kinerja bandara.

3. Dimensi strategi inovasi perlu dikembangkan lagi oleh industri bandara di Indonesia karena capaiannya sudah tinggi tetapi pengaruhnya tidak begitu besar, yaitu: strategi inovasi yang dilakukan oleh para manajer belum dapat meningkatkan kinerja bandara.
4. Dimensi dalam beberapa variabel perlu diperbaiki oleh industri bandara di Indonesia karena capaiannya belum begitu tinggi dan pengaruhnya juga tidak begitu besar, yaitu; lingkungan dinamis terhadap kinerja bandara.
5. Konsep baru yang telah ditemukan pada strategi *benchmarking*. Dimensi-dimensi seperti : resiko organisasi, adopsi teknologi, nilai-nilai bisnis, dan total biaya anggaran berpotensi dapat meningkatkan kinerja bandara. Dalam menghadapi persaingan global *benchmarking* menjadi hal utama sehingga bandara menjadikan strategi ini sebagai hal utama didalam perbaikan yang berkelanjutan. Situasi bisnis saat ini yang penuh dengan *technological disruption* menjadikan industri bandara sebagai *moment* yang tepat untuk membuat posisi-posisi manajerial bandara untuk terus meningkatkan penerapan sertifikasi ISO 9000.